

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pemilihan Karir Menggunakan Layanan Informasi

Abdullah Qurbi¹, Noviana Diswantika², Marcella Putri Violetha³

¹SMA Negeri 3 Bandar Lampung, ²STKIP PGRI Bandar Lampung, ³STKIP PGRI
Bandar Lampung

¹abdullahqurbi81@gmail.com, ²novianadiswantika@gmail.com,

³marcellaputrivioletha@gmail.com

How to cite (in APA Style): Qurbi, Abdullah; Diswantika, Noviana; Violetha, Marcella Putri. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pemilihan Karier Menggunakan Layanan Informasi. *LENERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13 (2), pp. 427-438.

Abstract: *This article focuses on guidance and counseling teachers attempt to increase students' understanding of career choice plans by using information because there is still a low level of career choice plans for the future, so information services are needed to increase students' understanding. about career choice plans. This writing method is a literature study (review). The data and information obtained comes from various reading sources and is compiled based on the results of studies from the data and information obtained. The data analysis technique is descriptive argumentative. Writing is done by looking at the relationship and synchronization between one data and information and other data and information according to the topic being studied. Then conclusions are drawn from the written work. Based on data discussion, it can be concluded that the efforts of guidance and counseling teachers to increase students' understanding of planning career choices by using information services can help students with knowledge about themselves and the world of work so that students are able to plan and make the right decisions. for his future career.*

Keywords: *Career, Career Selection Plan, Information Services*

PENDAHULUAN

Pada era modernisasi ini, pengetahuan dan teknologi semakin maju dan mengalami perubahan menuntut masanya untuk dapat menjangkau informasi secara praktis termasuk informasi karir. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memudahkan individu dapat mengakses informasi karir untuk menunjang kemampuan dan minat pada pekerjaan tertentu. Namun ketidakpuasan dalam pemilihan dan penentuan karir masih sering dialami individu sehingga semua hanya berlomba-lomba memperoleh karir untuk berorientasi pemenuhan kehidupan. Apabila pemilihan dan penentuan karir salah maka karir yang didapatkan tentu tidak sesuai dengan harapan. Adanya bimbingan dan konseling karir dengan layanan informasi ini dapat digiatkan untuk membantu individu memperoleh informasi karir sesuai dengan minat dan pemilihan yang tepat. Bimbingan dan

konseling karir juga memberikan peluang serta tantangan yang dihadapi individu agar memiliki pemahaman tentang karir.

Layanan informasi merupakan layanan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri Winkel & Hastuti (2006: 85). Menurut Prayitno (2012: 85) mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Kemudian Sukardi (2016: 85) menjelaskan layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Dapat disimpulkan layanan informasi merupakan layanan yang berusaha membekali individu dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Informasi tersebut selanjutnya diolah dan digunakan oleh individu untuk lebih mudah dalam membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan.

Munculnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka era baru dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri bagi para guru untuk dapat berperan serta dan dapat menguasai berbagai keterampilan layanan informasi dapat ditampilkan melalui program elektronik seperti komputer, dengan menggunakan internet merupakan salah satu media yang dapat dipergunakan dalam proses penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling.

Layanan informasi adalah jenis layanan konseling dan konseling sekolah yang membantu siswa menghindari berbagai masalah yang dapat memengaruhi pertumbuhan mereka, seperti peluang pribadi, sosial, pembelajaran, atau karier. Layanan informasi bertujuan untuk menyediakan dan memahami berbagai jenis informasi yang dapat digunakan siswa sebagai dasar pengambilan keputusan mereka. Orang membutuhkan berbagai informasi tidak hanya tentang masa kini mereka tetapi juga tentang kehidupan sehari-hari dan rencana masa depan mereka. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media lisan hingga pribadi, tertulis, media grafis, sumber resmi, informal, murni resmi, media elektronik, dan sumber yang lebih canggih secara teknis.

Mengingat manfaat informasi sebagai acuan perilaku dan aktivitas sehari-hari, kebutuhan informasi siswa menjadi semakin penting dan dianggap sebagai dasar untuk arah pengembangan diri dan pengambilan keputusan. -membuat. Tujuan penggunaan juga relevan dengan berbagai peluang komunitas sekitar, komunitas kuat, dan komunitas global. Tanpa informasi yang cukup, siswa tidak akan dapat mengisi pilihan yang ada. Memilih sekolah yang salah atau profesi yang

salah seringkali merupakan akibat dari kurangnya informasi. Tujuan Layanan Informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan citacita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil keputusan.

Tujuan layanan informasi secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya. Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah agar individu mampu memahami serta memanfaatkan informasi yang diberikan sehingga individu dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

Prayitno (2012) mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Kemudian, Sukardi (2016) menjelaskan layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Dapat disimpulkan layanan informasi merupakan layanan yang berusaha membekali individu dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Informasi tersebut selanjutnya diolah dan digunakan oleh individu untuk lebih mudah dalam membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan.

Rencana karir yang cermat saat di sekolah akan membantu Anda mengidentifikasi dan memahami bakat dan minat mereka dengan lebih baik. Kemampuan merencanakan karir harus dimiliki oleh setiap orang, termasuk siswa sekolah. Perencanaan karir siswa membantu Anda memilih jenis penelitian lebih lanjut dan perencanaan karir. Upaya peningkatan rencana karir siswa di sekolah dapat dilakukan melalui Layanan Informasi dan Bimbingan Karir. Untuk menjadi dewasa, kita membutuhkan dukungan berupa orientasi baik dari keluarga maupun lingkungan. Mereka masih kurang pemahaman atau wawasan tentang diri mereka

sendiri, lingkungan sosial mereka, dan pengalaman mereka dalam menentukan arah hidup. Dukungan yang diberikan berupa pendidikan dari orang tua, keluarga dan lingkungan. Mereka membentuk kepribadian, perilaku, dan kecenderungan anak, tergantung pada minat dan bakatnya.

Pemilihan dan persiapan diri ke arah suatu pekerjaan atau karir merupakan persiapan remaja sebelum masuk ke dunia kerja serta merupakan tugas perkembangan remaja. Remaja idealnya memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Potensi-potensi yang dimaksud termasuk pengetahuan keterampilan, kreativitas, kemampuan dan sikap terhadap pekerjaan. Pembuatan keputusan tentang karir yang dipilih harus dipadukan antara pekerjaan dan karir yang dikehendaki dengan potensi-potensi pribadi yang dimiliki (Sukardi, 2016). Remaja diharapkan dapat belajar bagaimana melepaskan diri dari bantuan orangtua dengan mendapatkan pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja di masa depan.

Siswa masih kurang memiliki keinginan untuk menggali dan mendapatkan informasi karir, yaitu kurangnya keinginan individu untuk mengumpulkan informasi karir dan belum dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi untuk menggali informasi tentang karir. Siswa masih membuat keputusan dengan pertimbangan belum matang, belum menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat keputusan karir yang tepat. Pengetahuan siswa tentang informasi pekerjaan dan dunia kerja masih rendah yang ditandai oleh kurangnya pengetahuan tentang cara dan persyaratan memasuki dunia kerja dan cara meraih sukses dalam berkarir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa dapat dibagi menjadi dua kelompok. a) Faktor internal meliputi minat, aspirasi, dan konsep diri. b) Faktor eksternal meliputi orang tua, teman sebaya, lingkungan sosial dan ekonomi. Salah memilih profesi dapat menyebabkan sebagian besar orang menganggur di dunia kerja. Salah satu peran guru orientasi dan konseling atau konselor dalam dunia pendidikan adalah membantu siswa dalam memilih karir sehingga dapat mengatasi kesalahan dalam memilih karir. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan formal sangat dibutuhkan oleh para guru atau guru BK atau guru BK khususnya pada saat mengajar siswa SMP. Ketika anak berada pada masa perkembangan remaja dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Layanan bimbingan karir selain memberikan respon pada masalah-masalah yang dialami siswa, juga bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam pekerjaan. Selain itu, bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan individu dengan lingkungan agar dapat memperoleh pandangan positif ke depan. Dengan demikian, bimbingan karir berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Berbicara tentang kesiapan karir tersebut ditandai oleh enam hal, yaitu: (1) keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas rencana karir; (2) adanya keinginan untuk menggali dan mendapatkan informasi

karir; (3) memiliki pengetahuan tentang membuat keputusan yang memadai; (4) memiliki pengetahuan tentang beberapa informasi pekerjaan dan dunia kerja; (5) mendalami pekerjaan yang lebih disukai; dan (6) realistis dalam membuat keputusan karir.

Semua orang dituntut untuk memiliki kemandirian dalam merencanakan karir, hal tersebut dikarenakan karir yang dijalani oleh seseorang bukanlah tanggung jawab orang lain melainkan tanggung jawab dirinya sendiri. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa kemandirian siswa dalam merencanakan karir dapat diartikan sebagai sikap siswa yang tumbuh pada masa perkembangan dimana dirinya mampu untuk menginterpretasikan informasi yang relevan tentang dirinya dan kemampuannya serta karir yang akan dipilih untuk memecahkan dan mengambil keputusan yang menyangkut pekerjaan, jabatan, dan masa depannya dengan penuh tanggung jawab terhadap karir yang menjadi pilihan yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa bergantung kepada orang lain.

Partisipasi dan kerjasama siswa dalam kegiatan pengabdian kurang terlihat karena pemilihan dan pendefinisian materi dan media informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa cenderung kurang menarik. Materi layanan informasi yang lengkap dan akurat sangat membantu siswa merenungkan dan mengambil keputusan tentang pilihan karir mereka. Untuk itu, layanan informasi karir sangat penting bagi siswa. Siswa yang menerima layanan informasi karir tidak hanya tentang dunia profesional yang dapat dijangkau, tetapi juga tentang bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri tentang karir mereka dan bagaimana mereka dapat berkembang sesuai dengan keterampilan karir mereka. Dapatkan informasi dan pemahaman yang lebih baik.

KAJIAN TEORI

Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan orang. Menurut Prayitno dan Amti (2013: 259), layanan informasi memberikan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang berbeda untuk membantu individu menghibur, merencanakan dan mengembangkan gaya hidup mereka sebagai pelajaran bagi keluarga dan anggota masyarakat meningkat. Tujuan dari layanan ini adalah untuk memastikan bahwa seseorang memiliki pengetahuan (informasi) yang cukup tentang dirinya dan lingkungannya, lingkungan universitas, masyarakat, internet dan sumber belajar lainnya. Informasi yang diterima dari seseorang sangat penting untuk memudahkan seseorang dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Menurut Achmad Juantika Nurihsan (2009:35), layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi kepada siswa. Tujuan dari layanan ini adalah untuk memberikan Anda akses ke informasi yang relevan tentang diri Anda dan lingkungan Anda. Informasi yang Anda dapatkan dari siswa Anda akan membantu Anda membuat keputusan yang tepat. Menurut Winkel & Sri Hastuti (2006:

316317), layanan informasi menyampaikan data dan pengetahuan faktual di bidang pendidikan sekolah, pekerjaan, pengembangan pribadi dan sosial kepada siswa dan meningkatkan kehidupan lingkungan mereka. seru. membuat rencana. Singkatnya, layanan informasi adalah kegiatan yang membantu siswa menemukan informasi menarik di semua bidang, dan siswa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Menurut Prayitno dan Erman Amti (2013: 260), alasan utama pemberian layanan informasi adalah:

1. Ini memberikan individu dengan berbagai pengetahuan lingkungan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah lingkungan dalam pendidikan, pekerjaan dan sosial budaya.
2. Memungkinkan individu untuk memutuskan arah hidup mereka, "ke mana mereka ingin pergi".
3. Setiap individu adalah unik. Keunikan memberikan beragam pilihan dan pola perilaku yang menyesuaikan dengan aspek kepribadian masing-masing individu.

Layanan Bimbingan dan Konseling yang harus diberikan pada siswa sebagai bentuk bantuan dalam menyelesaikan masalah, salah satunya yaitu layanan informasi. Layanan ini bertujuan memberikan informasi secara lengkap tentang studi lanjut, dengan harapan agar siswa dapat memilih dan merencanakan karir sesuai dengan potensi yang dimiliki. Informasi yang tidak relevan serta kurang memenuhi kebutuhan siswa dapat berakibat kegagalan dalam merencanakan karir. Masalah ini timbul karena siswa SMA tidak merencanakan karir dengan baik sehingga pada tahap pendidikan lanjutan mereka mengalami ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan. Banyak ditemukan para siswa yang baru sadar memilih dan merencanakan karir pada saat masa-masa kritis (terlalu terlambat melakukan pilihan dan persiapan).

Informasi yang selama ini siswa terima dirasakan masih kurang untuk dapat merencanakan karir dengan baik. Sehingga dalam penelitian kali ini bertujuan memberikan layanan informasi alternatif yang relevan dengan kebutuhan siswa dengan menggunakan modul yang peneliti buat berdasarkan kebutuhan siswa tentang perencanaan karir, diantaranya meliputi berbagai macam jenis perguruan tinggi, status, program, penggolongan jurusan yang eksakta dan noneksakta, kelompok bidang keahlian suatu jurusan, kecakapan yang dibutuhkan, prospek kerjanya, cara penyeleksian masuk perguruan tinggi, serta perkiraan biaya yang harus dikeluarkan, disesuaikan dengan tingkat kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua.

Diharapkan dengan siswa mendapatkan informasi yang tepat tentang perguruan tinggi, mereka dapat memilih alternatif-alternatif studi lanjut yang lainnya jika memiliki masalah keuangan dengan cara masuk universitas terbuka atau mengikuti program ekstensi. Alternatif tersebut sangat bermanfaat bagi siswa yang kurang memiliki dana untuk melanjutkan kuliah, karena tingkat sosial

ekonomi orang tua siswa mayoritas bergerak di bidang pertanian, nelayan, pengrajin dan jasa seperti pegawai negeri sipil yaitu tentara, guru dan polisi.

Rencana Pemilihan Karir

Jaffe dan Scott (dalam Kummerow, 1991) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah proses langkah demi langkah. Menurut Frank Parson dari Winkel & Hastuti (2006: 408), perencanaan karir adalah cara untuk membantu siswa memilih spesialisasi yang sesuai dengan potensi mereka sehingga mereka bisa sangat sukses di bidang pekerjaannya. Di sisi lain, menurut Winkel & Hastuti (2006: 510), "Karier adalah tentang suatu pekerjaan atau posisi yang ditekuni dan dilihat sebagai suatu profesi ke dalam kehidupan yang meresapi warna-warni seluruh wilayah pikiran dan emosi seseorang, dan seluruh gaya hidup."

Pilihan Pekerjaan itu sendiri Menurut Munadir (1996: 86), "Pilihan pekerjaan seseorang mengarah pada pola perilaku tertentu yang sesuai dengan harapan sosial dan budaya." Winkel & Hastuti (2006: 646) menyatakan: Seperangkat keyakinan, nilai, nilai, kebutuhan, keterampilan, kemampuan, minat, sifat kepribadian, pemahaman, pengetahuan. Ini semua terkait dengan jabatan yang dipegangnya. Singkatnya, pilihan karir dipengaruhi oleh psikologis, sosiologis, budaya, geografis, pendidikan, fisik, keuangan, dan kemungkinan terbuka, nilai, kebutuhan, keterampilan, kemampuan, dan minat meningkat. Ciri-ciri kepribadian, pemahaman, pengetahuan. Semua ini mengarah pada pola perilaku yang memenuhi harapan sosial dan budaya. Ada beberapa kondisi bagi seorang individu ketika memilih karir. Menurut Manribu (1992:104), ada tiga syarat:

1. Menggali dan mengenali nilai-nilai pribadi (*ultimate self*)
2. Mengetahui dan menggunakan informasi yang akurat dan relevan (sebelum mengambil keputusan)
3. Pelajari tentang strategi untuk menyimpan dan menerapkan informasi ini
Hubungan antara pemahaman rencana karir dan penelitian ini merupakan landasan teoritis untuk memperkuat kedua variabel yang diteliti. Memahami arti variabel merupakan alasan yang sangat penting untuk dilakukan penelitian. Karena jika Anda tidak memahami dasar-dasar berpikir, Anda tidak dapat menemukan dan mengeksplorasi apa pun yang terkait dengan pemikiran itu.

Arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Pendidik juga merupakan faktor yang membentuk minat karir seseorang. Salah satu tugas pendidik akuntansi adalah untuk menghasilkan profesional- profesional di bidang akuntansi yang berkualitas

dan siap bersaing di dunia kerja. Agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dapat berkiprah di dunia kerja sesuai minat karir yang akan dipilihnya. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa diharapkan memiliki keahlian diluar keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan soft skill yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya (Widiatami 2013: 2).

Faktor-faktor Rencana Pemilihan Karir Pada Siswa

Menurut Shelzer dan Stone (Winkel & Hastuti, 2005: 647), definisi pengembangan karir yang dikembangkan oleh Federal Career Advice Association dikutip sebagai berikut: Kombinasi faktor psikologis, pendidikan, ekonomi dan oportunistik membentuk posisi seseorang. Kombinasi ini mencakup dua faktor utama: banyak faktor internal dan eksternal. "Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu, seperti kecerdasan, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, pengetahuan, kualitas, kemampuan, dan persyaratan fisik. Faktor eksternal adalah kebalikannya. Faktor yang terjadi di luar individu (lingkungan atau orang lain), seperti persyaratan khusus tempat atau kursus "Sherzer dan Stein (dalam Winkel & Hastuti, 2006: 647)".

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang saling eksklusif mempengaruhi faktor internal seperti kecerdasan, bakat, dan minat. Ini mempengaruhi pilihan karir individu. Namun, dalam banyak kasus, karier dibangun di bawah pengaruh faktor eksternal daripada faktor internal yang disebutkan di atas. Misalnya, mahasiswa hukum dapat mengejar karir di bidang musik, sambil mendapatkan persyaratan dari kursus yang mereka ambil untuk karir di bidang hukum.

METODE

Metode penulisan ini bersifat studi literatur (review). Data dan informasi yang didapatkan berasal dari berbagai sumber bacaan dan kemudian disusun berdasarkan hasil studi literatur (Sugiyono, 2013). Data dan informasi yang digunakan mencakup Peraturan Perundang-Undangan, masalah seminar, prosiding, jurnal ilmiah edisi online, dan hasil penelitian dan artikel ilmiah yang bersumber dari internet. Jenis data dan informasi yang diperoleh bersifat kualitatif. Data dan informasi yang terkumpul diurutkan sesuai dengan topik kajian. Kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data dan informasi yang telah disiapkan dengan logis dan terstruktur sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif argumentative. Penulisan dilakukan dengan melihat keterkaitan dan sinkronisasi antara satu data dan informasi dengan data dan informasi lainnya sesuai

degan topik yang dikaji. Kemudian, dilakukan penarikan kesimpulan dari karya tulis. kesimpulan didapatkan setelah melihat ulang pada pendahuluan masalah, tujuan penulisan, dan isi pembahasan. Kesimpulan yang ditarik dapat menpresentasikan inti pembahasan karya tulis ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pemilihan karir perencanaan karir adalah cara untuk membantu siswa memilih spesialisasi yang sesuai dengan potensi mereka sehingga mereka bisa sangat sukses di bidang pekerjaannya, pilihan karir dipengaruhi oleh psikologis, sosiologis, budaya, geografis, pendidikan, fisik, keuangan, dan kemungkinan terbuka, nilai, kebutuhan, keterampilan, kemampuan, dan minat meningkat. , Ciri-ciri kepribadian, pemahaman, pengetahuan. Semua ini mengarah pada pola perilaku yang memenuhi harapan sosial dan budaya. Ada beberapa kondisi bagi seorang individu ketika memilih karir.

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Ketepatan menentukan dan memilih karir mejadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan karir tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembeduan karir. Sedangkan menurut Greenbreg dan Baron (2000: 2) karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Memiliki karir yang menjajikan merupakan suatu hal menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorangan mahasiswa dengan memeperoleh karir yang di cita- citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan.

Jaffe dan Scott (dalam Kummerow, 1991) menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang bertahap. Adapun tahapan perencanaan karir yaitu:

1. Menilai diri sendiri adalah suatu tahap perencanaan karir ketika individu mengeksplorasi kekuatan, kelemahan, target, minat, dan nilai-nilai yang dimiliki individu tersebut.
2. Mengeksplorasi peluang adalah ketika individu mencari dan mengeksplorasi berbagai peluang yang ada di sekitarnya.
3. Menyusun rencana karir adalah ketika individu melakukan penyaringan terhadap pengetahuan informasi yang sudah diperoleh dan dipahami tentang diri sendiri dan peluang karir.
4. Implementasi. Tahap ini meliputi sikap individu yang memiliki komitmen tinggi dalam mencapai target yang telah disusunnya.
5. Tujuan penilaian adalah untuk meninjau program pembelajaran dan pilihan gaya kerja dan menganalisis kembali rencana tindakan yang dibuat.

Upaya guru bimbingan dan konseling peningkatan rencana karir siswa di sekolah dapat dilakukan melalui Layanan Informasi dan Bimbingan Karir. Untuk menjadi dewasa, kita membutuhkan dukungan berupa orientasi, baik dari keluarga

maupun lingkungan. dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap rencana pemilihan karir dengan menggunakan layanan informasi pada siswa. Dengan memberikan Layanan informasi akan memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Layanan informasi memberikan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang berbeda untuk membantu individu menghibur, merencanakan dan mengembangkan gaya hidup mereka sebagai pelajaran bagi keluarga dan anggota masyarakat meningkat. Tujuan dari layanan ini adalah untuk memastikan bahwa seseorang memiliki pengetahuan (informasi) yang cukup tentang dirinya dan lingkungannya, lingkungan universitas, masyarakat, internet dan sumber belajar lainnya. Informasi yang diterima dari seseorang sangat penting untuk memudahkan seseorang dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Merencanakan karir dengan menggunakan layanan informasi pada penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan pemilihan karir melalui layanan informasi siswa.

Pemilihan karir dengan menggunakan layanan informasi adalah suatu layanan bimbingan dengan cara memberikan sebuah penerangan, penjelasan, pengarahan tentang suatu yang yang berkaitan dengan informasi karir supaya siswa mampu memahami bagaimana makna karir dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang karir yang sebenarnya, layanan Informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi. Informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Penyediaan layanan informasi dapat digunakan sebagai cara untuk memberikan informasi karir kepada siswa lain di sekolah agar menjadi siswa yang siap pakai yang dapat menentukan masa depannya dengan begitu banyak dan beragamnya layanan informasi yang dapat diberikan, guru bimbingan karir diharapkan dapat memperdalam dan melakukan inovasi layanan informasi agar dapat mengimplementasikannya secara lebih mendalam.

Tujuan layanan informasi bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mengambil keputusan secara tepat, tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir berdasarkan informasi yang diperolehnya memadai, karna layanan informasi sangat dibutuhkan orang untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan, dan sebagai bahan opini. Merencanakan karir bertujuan untuk membantu anak dalam merencanakan karir di masa mendatang, agar karir yang dipilih sesuai dengan bakat minat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

SIMPULAN

Layanan informasi yang dilaksanakan oleh peneliti telah terbukti dapat meningkatkan rencana pilihan karir siswa dan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menentukan dan merencanakan masa depannya. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk tetap mengikuti layanan informasi karir disekolah atau sekedar mendiskusikan tentang perencanaan karirnya dengan guru BK disekolah. Merencanakan pemilihan karir dengan menggunakan layanan informasi pada siswa adalah suatu layanan bimbingan yang membantu siswa memberikan sebuah penerangan, penjelasan, pengarahan tentang suatu yang yang berkaitan dengan informasi karir supaya siswa mampu memahami bagaimana makna karir dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang karir yang sebenarnya, layanan Informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Greenberg, J., & Baron, R. A. (2000). *Behavior in Organizations: Understanding and Managing the Human Side of Work*. New Jersey,. USA: Prentice – Hall.
- Kummerow, J. M. (1991). *New Direction In Career Planning*. Palo Arto. California: CPP Book.
- Manrihu, Mohammad Thayeb. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munadir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: DEPDIBUD.
- Nurihsan, Juantika A. (2009). *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno, dan Amti, E. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Padang: FIP UNP.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2016). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukardi, Ketut D. (2016). *Pendekatan Konseling Karir di dalam Bimbingan Karir (Suatu Pendahuluan)*, Jakarta: Balai Aksara.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). DETERMINAN PILIHAN KARIR PADA MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 193-203. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3396>
- Winkel, W.S & Hastuti, Sri. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Baru.

